

## ABSTRAK

**Abdul Rouf , NIM. 312007, Jurusan/ Prodi: Ushuluddin / IQT, dengan judul skripsi: “MAKNA *AL-MAGHDLUB* DAN *AL-DLALLIN* (Qs. Al-Fatihah Ayat 7 Penafsiran Al-Qurtubi dalam Tafsir al-Jami’li Ahkaam al-Qur’an)”**

Penelitian ini berjudul Makna “*Al-Maghdlub Dan Al-Dlallin* (QS. Al-Fatihah Ayat 7 Penafsiran Al-Qurtubi Dalam Tafsir Al-jami’li Ahkaam Al-Qur’an)”, yang membahas tentang makna *Al-Maghdlub Dan Al-Dlallin* dalam Al-Qur’an dan Penafsiran Al-Qurtubi Dalam Tafsir Al-jami’li Ahkaam Al-Qur’an.

Untuk menjawab rumusan masalah di atas, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dengan sumber primer kitab Al-jami’li Ahkaam Al-Qur’an karya mufassir Al-Qurthubi. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode dokumentasi, sedangkan dalam analisisnya penulis menempuh langkah; reduksi data, klasifikasi data, display data, dan untuk mendapatkan kesimpulan dan menjawab rumusan masalah.

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa, makna *Al-Maghdlub* adalah orang-orang yang sedang tertimpa kemurkaan oleh Allah dan mereka mendapatkan ancaman siksaan-Nya. Sedangkan makna *Al-Dlallin* adalah orang-orang yang tersesat kehilangan jalan, bingung, karena tidak mengikuti petunjuk Allah, Sementara itu menurut Al-Qurtubi murka (*Al-Maghdlub*) tersebut diyatakan untuk kaum yahudi yang dimurkai oleh Allah SWT. Karena memusuhi para Nabi, tidak sudi untuk menyembah Allah, dan menentang perintah Nabi Musa as. Sedang *adholin*, menurut Al-Qurtubi artinya berkaitan dengan kaum Nasrani, karena mereka telah merubah ajaran Nabi mereka dalam masalah kebenaran dan tidak mengamalkan agama padahal mereka mengetahui kebenaran dan mengamalkan tanpa ilmunya.

**Kata Kunci:** *Al-Maghdlub, Al-Dlallin, Al-Qurtubi, Al-jami’li Ahkaam*